

## Literatur Review: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Android

<sup>1</sup>Suci Jayanti <sup>2</sup>Erwinda Sam Anafih <sup>3</sup>Terrensia Sekar Pamastutiningtyas <sup>4</sup>Lukman Ahmad Imron Pahlawi

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Karanganyar,

<sup>4</sup>Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta

\*e-mail korespondensi penulis:

<sup>1,2,3</sup> Suci Jayanti jayantisuci19@gmail.com, erwindasam@umuka.ac.id, Terrensia Sekar Pamastutiningtyas tyasterrensia@umuka.ac.id

<sup>4</sup> Lukman.pahlawi@gmail.com

Article Info	Abstract
<p><i>Keywords:</i> Accounting Information System, Android, MSMEs, Financial Management, Real- Time Financial Reporting</p>	<p><i>In facing business competition, companies must adapt to technological developments, including in financial management. Information systems are essential for producing accurate, timely, and useful data to support decision-making. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in the national economy, with the number reaching 64.2 million businesses. One of the main challenges for MSMEs is the limited understanding of the importance of accounting for business continuity. Accounting functions to monitor business progress, prepare financial statements, and calculate tax obligations. The use of accounting information systems, especially through Android-based smartphones, can simplify financial processes in a real-time, fast, and secure manner. Android, as the most widely used smartphone operating system, offers flexibility and convenience for MSME operators. This article uses a literature review method and recommends the implementation of an Android-based Accounting Information System as a practical solution for MSMEs to improve financial management, minimize reporting errors, and support sustainable, data-driven business growth.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> Produk, Harga, Promosi, Tempat, Keputusan Pembelian</p>	<p>Dalam menghadapi persaingan bisnis, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Sistem informasi menjadi kebutuhan penting untuk menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian nasional, dengan jumlah mencapai 64,2 juta unit usaha. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah rendahnya pemahaman tentang pentingnya akuntansi bagi kelangsungan usaha. Akuntansi berfungsi untuk memantau perkembangan bisnis, menyusun laporan keuangan, dan menghitung kewajiban perpajakan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, khususnya melalui smartphone Android, dapat memudahkan proses keuangan secara real-time, cepat, dan aman. Android, sebagai sistem operasi smartphone terbanyak digunakan, menawarkan fleksibilitas bagi pelaku UMKM. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dan merekomendasikan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Android sebagai solusi praktis bagi UMKM untuk memperbaiki manajemen keuangan, meminimalkan kesalahan laporan, serta mendukung bisnis berkelanjutan berbasis data keuangan digital.</p>

## 1. PENDAHULUAN

Dunia industri saat ini berada di sebuah era baru, yaitu Revolusi Industri 4.0, dimana teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Segala hal menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan Internet dan teknologi digital. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks dengan berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan aplikasi jelas sangat mendukung peningkatan kualitas kerja dan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing (Harjunawati, 2016) Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa berbagai keuntungan bagi para penggunanya, terutama bagi para pemilik usaha termasuk di antaranya juga berbagai sektor usaha dengan skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah bagaimana pengelolaan dana perusahaan. Pengelolaan dana perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan atau kegagalan UMKM dalam menjalankan usahanya. Meskipun ada beberapa faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi UMKM dalam menjalankan usahanya. Metode yang dapat digunakan dalam pengelolaan dana di UMKM adalah dengan menggunakan dan menerapkan akuntansi sesuai dengan standar. Akuntansi menjadikan pimpinan UMKM dapat memperoleh informasi terutama pada laporan keuangan yang digunakan oleh pimpinan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya. (Firdaus&Widyasastrena, 2017)

UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. UMKM di Indonesia berperan sebagai sumber lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan. Data menunjukkan, lapangan kerja yang diciptakan oleh UMKM jauh melebihi jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha besar. Hal ini diperkuat dengan data BPS tahun 2018, jumlah pekerja UKM sebanyak 5.3641.524 orang dan jumlah pekerja UB sebanyak 16.678.942 orang. Artinya UMKM juga berperan dalam upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Menurut BPS, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun dan terus mendominasi jumlah usaha. Pada tahun 2018, terdapat 26.263.649 usaha kecil dan menengah dibandingkan 447.352 usaha besar. Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu 4.608.754 dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Namun, 90% UMKM masih minim pemahaman mengenai laporan keuangan. Desa Murtigadin di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul memiliki berbagai industri dalam negeri yang menghasilkan berbagai jenis produk seperti catering, konveksi, makanan ringan, koperasi simpan pinjam. Tantangan yang dikatakan melatarbelakangi lemahnya pengembangan usaha mikro dan kecil di wilayah Desa Murtigading Kecamatan Sandeng Kabupaten Bantul antara lain terbatasnya kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan; termasuk dalam hal kekinian. Biasanya, hanya transaksi sederhana yang dilakukan secara manual, yaitu pendapatan dan pengeluaran, yang dicatat. Oleh karena itu, dokumen tersebut mungkin tidak mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang

sebenarnya. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, dan kurangnya pemahaman akuntansi menyebabkan kesalahan pencatatan yang mengakibatkan informasi dan laporan keuangan dipublikasikan secara tidak akurat dan prematur. Selain itu, kurangnya pemahaman manajemen akan pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan juga mempengaruhi kelangsungan dan perkembangan bisnis.

Seiring berkembangnya teknologi, software akuntansi kini tidak hanya bisa dijalankan di komputer saja, namun juga di smartphone, termasuk ponsel Android. Khususnya di Indonesia, smartphone Android kini sudah dianggap sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Pasalnya, sangat mudah dioperasikan dan dapat digunakan kapan saja dan dalam situasi apa pun, dan smartphone Android banyak digunakan oleh para pebisnis yang menjalankan aktivitas bisnis perusahaan seperti pemasaran dan pengelolaan keuangan. Sesuai dengan uraian permasalahan yang dihadapi maka pembangunan sistem informasi keuangan berbasis Android sangat diperlukan bagi UMKM, sehingga diharapkan dapat berguna dalam pengelolaan sistem keuangan UMKM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengelolaan Keuangan UMKM. (2) Informasi keuangan mengenai perangkat seluler yang menggunakan sistem android untuk UMKM. Sedangkan tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisa kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian melakukan rancangan pengelolaan keuangan berbasis android yang nantinya dapat dimanfaatkan para pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan untuk usahanya.

## **2. KAJIAN TEORI**

Dari penelitian yang dilakukan Made Adi Wiadnyana, Made Ari Wahyuni (2023), tentang Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si APIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Linerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 menyampaikan bahwa UMKM memiliki peran yang penting, oleh karena itu pengelolaan keuangan UMKM harus diperhatikan agar UMKM dapat berkembang pesat selain itu untuk mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga dapat menjadi solusi akses keuangan UMKM untuk naik kelas (Bank Indonesia, 2015). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) aplikasi akuntansi berbasis android SiAPIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (2) kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. (3) pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Basuki Heri winarno, Dara Kusumawati, Aloysius subagyo, Dan Rikie Kartadie (2022) dalam penelitiannya tentang sistem informasi akuntansi mobile berbasis Android bagi dunia usaha desa Murtigadin, Bantul menyampaikan bahwa aplikasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis Android memudahkan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi bagi para pelaku usaha, UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem yang dibangun yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan UMKM dalam mencatat laporan kegiatan usaha dan transaksi.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Sardiarinto (2019) tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Android di Yogyakarta menunjukkan bahwa mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dari hari ke hari dapat mempermudah pekerjaan kita. Pertama, pengelolaan keuangan berbasis Android membuat pekerjaan lebih mudah dan cepat, yang pada akhirnya memungkinkan pelaporan keuangan real-time dan penyimpanan data yang aman dan ringkas. Oleh karena itu diperlukannya perangkat lunak yang dapat mengotomatisasi sistem akuntansi pada UMKM.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Ria (2018) tentang Analisa Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok dapat disimpulkan bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan android pada Smartphone pemilik UMKM wilayah Mekarsari, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada Smartphone berbasis android mudah digunakan kapan saja. Selain memperoleh kemudahan dalam pencatatan keuangan, terdapat beberapa kelemahan diantaranya; (1) apabila terjadi kesalahan berantai, karena pada proses setiap tahap akuntansi terjadi secara otomatis, maka apabila terjadi kesalahan dalam proses memasukkan data maka juga akan berakibat pada kesalahan selanjutnya. (2) memerlukan biaya perawatan apabila terjadi masalah pada sistem yang digunakan.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menekop dan UKM), UMKM, termasuk usaha mikro dan kecil (UMI), usaha kecil dan menengah (UK) didefinisikan sebagai usaha yang kekayaan bersihnya tidak melebihi Rp 200 juta. Namun tanah dan bangunan tempat perusahaan berlokasi dan penjualan tahunannya tidak melebihi Rp 1 miliar tidak termasuk. Sedangkan Usaha Menengah adalah perusahaan milik warga negara Indonesia dengan kekayaan bersih antara Rp 200 juta hingga lebih dari Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi menurut undang-undang nomor. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha kecil adalah organisasi yang memenuhi kriteria berikut: (1) Nilai kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan melebihi Rp500 juta (2) Omset tahunan melebihi Rp300 juta sampai dengan dua milyar lima ratus.

Sementara itu, yang disebut dengan usaha menengah adalah entitas usaha yang memiliki kriteria sebagai berikut; (1) kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria Usaha Kecil (UK) menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut: (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak dua ratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. (2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak satu milyar rupiah. (3) Milik Warga Negara Indonesia. (4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar. (5) Berbentuk Usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi (Bodnar & Hoopwood; 2006).

Kebutuhan informasi dapat dilihat dari kendala sistem yang ada dalam menghasilkan informasi sebagai output, ketepatan waktu sistem informasi akuntansi dalam penyajian informasi akuntansi dan keuangan, kualitas output yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem untuk diakses, dan keefektifan biaya sistem yang ada dalam menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan (Trindade, Ganzhorn, Zhiyu; 1990).

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romnet dan Steinbart (2011) adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan. (2) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam hubungan dengan SIA, Hall (2009) memberikan pernyataan tentang transaksi dibagi menjadi dua kelas yakni transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aset dan ekuitas suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter. Transaksi non-keuangan termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi perusahaan yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya SIA mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan. SIA memberukan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan.

Mitchell (1993) dan Sutabri (2004) menyebutkan bahwa terdapat tiga macam informasi akuntansi yaitu informasi akuntansi keuangan, informasi operasi, dan informasi akuntansi manajemen. Informasi operasi dikhususkan pada laporan yang memuat kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi yang dimaksud adalah aktivitas utama maupun aktivitas lain yang timbul dalam perusahaan. Aktivitas utama pada dasarnya aktivitas pembelian bahan mentah, pengolahan atau pemrosesan dan penjualan produk hasil dari pemrosesan sebelumnya. Aktivitas lain dapat berupa aktivitas administrasi, akuntansi dan umum.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai Sistem Informasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan metode literatur review dengan sumber data yaitu data sekunder melalui teknik telaah pustaka, metode literatur review memadakan pendapat antara informan dengan peneliti. Tujuan pemilihan metode ini karena analisisnya tidak bersifat statistik dan peneliti lebih jelas mengilustrasikan semua fenomena yang ada. Dari 8 artikel yang penulis analisis hasil yang didapat dalam sistem informasi akuntansi kebanyakan peneliti menggunakan metode penelitian dengan Research and Development (R&D) yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk Sugiyanto (2011:297).



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sardiarinto (2019) Fokus penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi berbasis Android untuk UMKM di Yogyakarta, bertujuan memudahkan pengelolaan keuangan dan menghasilkan laporan real-time. Hasilnya berupa rancangan aplikasi akuntansi yang bisa mencatat transaksi hingga laporan keuangan. Studi ini sejalan dengan penelitian skripsi dalam hal pemanfaatan teknologi mobile untuk membantu pelaku UMKM, khususnya dalam manajemen keuangan berbasis Android.

Made Adi Wiadnyana & Made Ari Wahyuni (2023). Meneliti pengaruh aplikasi Android SiAPIK, kompetensi SDM, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pasca Covid-19. Hasilnya, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif signifikan. Ini mendukung penelitian skripsi bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Android dapat meningkatkan pengelolaan dan kinerja keuangan UMKM.

Basuki Heri Winarno dkk. (2022). Mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis Android untuk pelaku usaha desa Murtigading Bantul. Aplikasi ini membantu UMKM dalam pencatatan transaksi dan laporan usaha. Hasil studi memperkuat skripsi kamu bahwa teknologi mobile efektif untuk pelaku usaha kecil dengan pemahaman akuntansi terbatas.

Miftahurrohman & Munifah (2021). Merancang sistem informasi akuntansi mobile berbasis SAK EMKM bagi UMKM. Penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi mobile sesuai standar akuntansi mikro-kecil-menengah sangat relevan dan mendukung kelangsungan usaha. Selaras dengan penelitian skripsimu dalam penerapan sistem akuntansi praktis bagi UMKM.

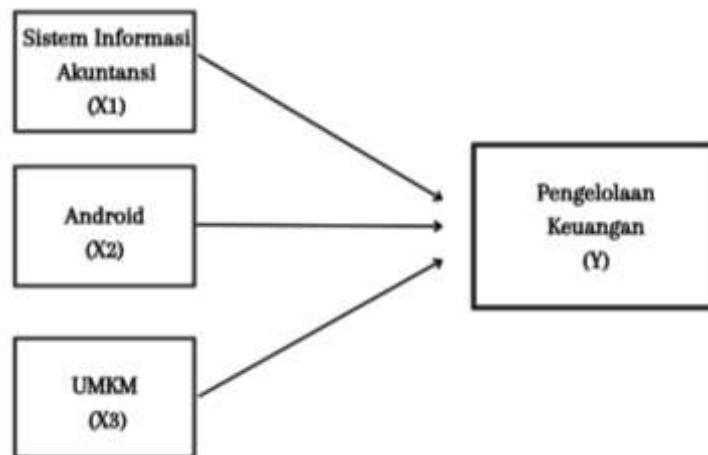
Lucy Sri Musmini (2013). Mengkaji pengembangan sistem informasi akuntansi untuk pemberdayaan pengelolaan UMKM. Meski lebih umum, gagasan ini senada dengan skripsimu soal pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai alat pemberdayaan pelaku UMKM.

Anita Ria (2018). Menganalisis penerapan aplikasi keuangan berbasis Android di UMKM Mekarsari, Depok. Hasilnya, aplikasi berbasis Android memudahkan pencatatan transaksi harian, hutang-piutang, dan laporan operasional. Hal ini memperkuat temuan penelitian skripsimu tentang kemudahan penggunaan sistem akuntansi Android bagi pelaku UMKM.

Dari kelima artikel tersebut memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena :

- a. membahas mengenai perancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan UMKM berbasis android
- b. membantu para pelaku UMKM dalam manajemen keuangan
- c. memanfaatkan teknologi mobile bagi pelaku UMKM

Hubungan antara Variabel Independen dengan Dependen. Peneliti menggunakan variabel Independen dan variabel Dependen. Dari pengkajian artikel didapat bahwa



Gambar 2: Hubungan Variabel X dan Y

### **Pengaruh/hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM**

Lingkup sistem informasi akuntansi untuk perusahaan kecil, menengah dan besar berbeda – beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan informasi dan pelaporan keuangan serta manajemen yang ada. Kebutuhan informasi yang diperlukan pada perusahaan kecil dan menengah cenderung sederhana dan jenis laporan yang dibutuhkan bersifat tidak formal.

Kesesuaian sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang sesuai dengan struktur dan operasional perusahaan sehingga adanya kemudahan dalam mendapatkan input, simpel dalam melakukan proses, dan menghasilkan output sesuai dengan tujuan diciptakannya sistem informasi akuntansi tersebut.

Hubungan atau pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM yakni

- a. Mengelola data keuangan dengan efisiensi  
Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengelola data keuangan salah satunya pada UMKM dengan cara yang lebih efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem ini memungkinkan pengolahan, pencatatan, dan pelaporan data keuangan secara cepat dan akurat.
- b. Sebagai sarana pengambilan keputusan  
Makna akuntansi sebagai sebuah sistem informasi yakni sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi keuangan, yang

menimbulkan kemungkinan akan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang tegas dan jelas oleh para pengguna informasi keuangan, salah satunya untuk UMKM.

### **Pengaruh/hubungan Android terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM**

Hubungan yang didapat antara android dengan pengelolaan keuangan pada UMKM yakni:

- a) Pada aplikasi yang terdapat pada android dapat melihat pengeluaran dan pemasukan per hari, bulan, atau tahun.
- b) Android dapat memudahkan setiap pelaku UMKM, karena aplikasi yang sangat mudah didapatkan.

### **Pengaruh/hubungan UMKM terhadap pengelolaan keuangan**

Dengan adanya omset penjualan yang tinggi maka sangat diperlukan adanya pembukuan keuangan untuk mengontrol keluar masuknya dana demi keberlangsungan sebuah usaha. Pembukuan keuangan sendiri adalah proses pencatatan semua transaksi keuangan selama proses berlangsungnya usaha. Banyak permasalahan UMKM yang berkaitan dengan aspek keuangan antara lain perkembangan perusahaan tidak signifikan, kinerja keuangan buruk, laba perusahaan sulit meningkat, ketidakmampuan dan ketidakmauan sumber daya untuk menggunakan akuntansi.

### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Apabila pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM berarti setiap kenaikan 1 satuan pengelolaan keuangan dapat menaikkan kinerja keuangan UMKM, artinya semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, maka kinerja keuangan UMKM juga akan semakin meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Made Adi Wiadnyana, Made Ari Wahyuni (2023), hasil penelitian tersebut mendukung *Grand Theory* dalam penelitian yaitu *Resource Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Maka perusahaan akan memiliki kompetitornya. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan akan menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan, karena keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat riskan, oleh karena itu pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam bidang dan kegiatan apapun.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Aplikasi berbasis Android dalam pengelolaan keuangan UMKM terbukti mampu memudahkan pelaku usaha dalam proses pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan laporan keuangan secara real time, sehingga lebih efisien dan akurat.
- b. Pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis Android bertujuan khusus untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis, terstruktur, dan sesuai standar.

- c. Sistem informasi akuntansi berbasis mobile dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan oleh pemilik atau pengelola usaha.
- d. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis standar akuntansi keuangan untuk UMKM (SAK EMKM) terbukti memudahkan pelaku usaha dalam memahami alur pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan secara sederhana, cepat, dan mudah dioperasikan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan artikel yang ditemukan, penulis memberikan saran kepada pelaku UMKM yang hingga saat ini masih menggunakan sistem pencatatan manual agar mulai beralih menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android yang dapat diakses melalui smartphone yang dimiliki. Penggunaan aplikasi keuangan ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan secara cepat dan real time. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memiliki data keuangan yang lebih akurat untuk keperluan manajemen usaha dan pelaporan pajak.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pengembangan aplikasi dan lingkup pembahasan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan pengujian langsung terhadap efektivitas implementasi aplikasi akuntansi berbasis Android di berbagai jenis UMKM, baik sektor perdagangan, jasa, maupun industri kecil. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem perpajakan online, fitur laporan analisis keuangan, serta dashboard monitoring berbasis cloud, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih komprehensif bagi pelaku UMKM. Penelitian lanjutan juga diharapkan menggunakan pendekatan mixed methods untuk menggali lebih dalam persepsi pengguna, tingkat kepuasan, serta hambatan dalam implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Android di lingkungan UMKM.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Ria. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis Android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 207–219. <https://doi.org/10.21009/jab.v10i1.4567>
- Basuki Heri Winarno, Dara Kusumawati, Aloysius Subagyo, & Rikie Kartadie. (2022). Sistem informasi akuntansi berbasis mobile Android bagi pelaku usaha desa Murtigading Bantul. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 7(3), 1363–1372. <https://doi.org/10.21009/jippi.v7i3.6543>
- Desi Anggraeni, & Rina Wulandari. (2022). Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis mobile untuk usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.32528/jedi.v3i1.8451>
- Diah Rahayu, & Fitria Eka Putri. (2020). Efektivitas aplikasi akuntansi mobile terhadap pencatatan transaksi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Digital*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.21009/jad.v2i1.8720>
- Dwi Lestari, & Ardiansyah Putra. (2019). Rancang bangun sistem informasi akuntansi berbasis Android untuk pengelolaan usaha kecil. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 5(3), 190–199. <https://doi.org/10.33314/jtib.v5i3.3210>

- Fauzan Rahmat, & Hendra Wahyudi. (2020). Optimalisasi laporan keuangan berbasis aplikasi Android untuk UMKM selama pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Digital*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.31294/jemd.v4i2.6543>
- Fitriani, & Zulfikar. (2023). Strategi optimalisasi laporan keuangan digital berbasis Android bagi UMKM sektor kuliner. *Jurnal Ilmiah Manajemen Digital*, 6(1), 97–108. <https://doi.org/10.31294/jimd.v6i1.4587>
- Indra Kurniawan, & Yulia Sari. (2020). Pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis Android dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Digital*, 5(4), 225–234. <https://doi.org/10.21009/jrebd.v5i4.7890>
- Iwan Supriadi, & Sari Puspita. (2021). Sistem informasi akuntansi berbasis mobile dalam mendukung laporan keuangan real-time. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 5(2), 77–86. <https://doi.org/10.21580/jsibd.v5i2.10111>
- Made Adi Wiadnyana, & Made Ari Wahyuni. (2023). Pengaruh aplikasi akuntansi berbasis Android SiAPIK, kompetensi sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pasca COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(2), 252–263. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i2.12345>
- Mega Indahwati, & Riska Handayani. (2022). Aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android sebagai solusi UMKM dalam era digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.21009/jeki.v4i1.2022>
- Miftahurrohman, & Munifah. (2021). Sistem informasi akuntansi pada UMKM Barokah berbasis Android. *Seminar Nasional Teknologi dan Multimedia*, 1, 31–39. <https://doi.org/10.31294/senastekmu.v1i1.9876>
- Putri Amelia. (2021). Pengaruh digitalisasi keuangan berbasis mobile terhadap kelangsungan usaha UMKM di era 4.0. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 9(2), 133–142. <https://doi.org/10.21009/jmbi.v9i2.9785>
- Rendy Firmansyah, & Lestari Damayanti. (2021). Implementasi sistem informasi keuangan berbasis Android dalam manajemen keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 478–489. <https://doi.org/10.18202/jamp.v12i3.12345>
- Sardiarinto. (2019). Perancangan sistem informasi akuntansi usaha mikro kecil menengah di Yogyakarta berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 7(2), 123–129. <https://doi.org/10.20961/jisi.v7i2.4532>